

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang – Undang Dasar 1945 alinea ke-4 menyebutkan bahwa kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada: ketuhanan yang maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Peraturan pemerintah No. 17 ayat 3 menyebutkan bahwa pendidikan dasar, termasuk sekolah menengah pertama (SMP) bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang (a) beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (b) berakhlak mulia dan berkepribadian yang luhur (c) sehat, mandiri, dan percaya diri (d) berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif (e) toleran peka sosial, demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya di rencanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur dan salah satu di antaranya adalah pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah, jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

Secara umum pendidikan nasional telah mengalami kemajuan yang berarti namun keberhasilan yang dicapai tidak terlepas adanya kekurangan – kekurangan yang masih perlu di tingkatkan. Dalam hal ini prestasi belajar siswa yang harus di tingkatkan terutama prestasi belajar akuntansi siswa.

Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Dalam pendidikan formal, dengan prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau lambat. Dengan mengetahui hasil prestasi belajar yang berbeda-beda maka dapat diketahui

pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan poses pembelajaran berbeda-beda pula.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah sarana dan fasilitas yang termasuk ke dalam faktor instrumental. Sarana dan fasilitas yang dimaksud adalah Media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa kelas XII IPS diketahui bahwa media pembelajaran yang tersedia di sekolah belum dimanfaatkan secara optimal, dari beberapa media pembelajaran yang terdapat di MAN Pem. Bandar hanya menggunakan power point (OHP) dalam proses pembelajaran.

Selain faktor sarana dan fasilitas (media pembelajaran), faktor lain yang diduga menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah siswa. Pada dasarnya kemandirian dalam belajar adalah aktifitas belajar yang berlangsungnya didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa kelas XII IPS serta guru mata pelajaran akuntansi diketahui bahwa kemandirian belajar siswa di kelas XII IPS relatif masih rendah, tercermin dari adanya siswa yang sering mencontek jawaban tugas atau ulangan milik teman, saat diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru siswa melakukan penyamaan jawaban PR tersebut sebelum dikumpulkan atau dikoreksi secara bersama-sama saat jam pelajaran, siswa belajar

hanya pada saat ada guru di dalam kelas. Jika tidak ada guru didalam kelas, siswa lebih memilih bermain didalam kelas, mengobrol dengan teman bahkan ada yang pergi ke kantin sekolah walaupun bukan jam istirahat.

Setiap kegiatan pembelajaran mengharapkan prestasi belajar yang baik dan optimal. Namun tidak semua siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar di MAN Pem. Bandar

Tabel 1.1
Data Prestasi Siswa

| Kelas | Jumlah siswa | Nilai | | | |
|-----------|--------------|----------|-----------|-----|-----|
| | | Terendah | Tertinggi | <74 | >74 |
| XII IPS 1 | 32 | 73 | 93 | 15 | 17 |
| XII IPS 2 | 30 | 70 | 92 | 10 | 20 |

Sumber : (Tata Usaha MAN Pem. Bandar)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa 59% peserta didik mencapai KKM, sedangkan 41% peserta didik tidak mencapai KKM yang di tetapkan sekolah tersebut. Nilai tersebut didapat dari nilai yang lebih beih besar dari 74

dibagi jumlah siswa $\frac{37}{62} \times 100 = 59\%$. KKM Disekolah tersebut adalah 74.

Ditemukan beberapa masalah mengajar siswa dikelas pada mata pelajaran Akuntansi, salah satunya adalah kurangnya keaktifan siswa dikelashal ini di sebabkan karena media pembelajara yang diterapkan oleh guru kurang Pefektif sehingga kesannya guru hanya berkepentingan untuk menyampaikan materi sebanyak mungkin untuk mencapai target guru.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS MAN Pem.Bandar T.P 2016/2017.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajarnya?
2. Apakah media pembelajaran guru sudah efektif di kelas XII IPS MAN Pem.Bandar T.P 2016/2017
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS MAN Pem.Bandar T.P 2016/2017

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti agar nantinya pembahasan tidak terlalu meluas. Maka penulis membatasi masalah yaitu :

1. Media yang diteliti media pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS MAN Pem.Bandar
2. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar siswa kelas XII IPS MAN Pem.Bandar

3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa XII IPS MAN Pem.Bandar

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS MAN Pem.Bandar?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar XII IPS MAN Pem.Bandar?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa XII IPS MAN Pem.Bandar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi siswa XII IPS MAN Pem.Bandar?
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi XII IPS MAN Pem.Bandar?
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi XII IPS MAN Pem.Bandar?

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru agar guru dapat lebih meningkatkan metode mengajar sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
4. Dapat digunakan sebagai bahan pengembangan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan metode mengajar guru dalam upaya peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa dan meningkatkan mutu pendidikan.